

**Pengadilan Negeri Tebing Tinggi**

## **LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2018

Jl.Merdeka No.2 Tebing Tinggi

Sumatera Utara 20633

Telp. 0621-21560 Fax 0621-2610180

e-mail : [pn.tebingtinggi@gmail.com](mailto:pn.tebingtinggi@gmail.com)

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pengadilan Negeri Tebing Tinggi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Negeri Tebing Tinggi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Negeri Tebing Tinggi. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tebing Tinggi, Desember 2018  
Kuasa Pengguna Anggaran,

ELIXSANDER SARAGIH,SH.

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| Kata Pengantar  | ii  |
| Daftar Isi  | iii |
| Pernyataan Tanggung Jawab                             | 1   |
| Ringkasan   | 2   |
| I. Laporan Realisasi Anggaran                         | 4   |
| II. Neraca  | 5   |
| III. Laporan Operasional                              | 6   |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas                         | 8   |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan                      | 9   |
| A. Penjelasan Umum                                    | 9   |
| B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran | 21  |
| C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca                     | 29  |
| D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional        | 43  |
| E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas  | 49  |
| F. Pengungkapan Penting Lainnya                       | 53  |
| VI. Lampiran dan Daftar                               | 54  |

# Pengadilan Negeri Tebing Tinggi

Jl. Merdeka No. 2 Tebing Tinggi Tebing Tinggi - Sumatera Utara 20633

Telp. 0621 21560 Fax. 0621 327230 e-mail : pn.tebingtinggi@gmail.com

---

## PERNYATAANTANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Negeri Tebing Tinggi yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II TA 2018 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tebing Tinggi, Desember 2018

Kuasa Pengguna Anggaran,

ELIXSANDER SARAGIH, S.H.

NIP 19720526 199203 1 001.-

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Tebing Tinggi Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Juli sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 6.775.000 atau mencapai 160,35 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 4.225.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada periode 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 174.992.050,- atau mencapai 57,21 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 305.850.000,-.

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018. Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp 4.304.000,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.4.304.000,-. Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 1.035.000,-; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp. 4.304.000,-.

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.6.775.000,-, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp.

179.612.251, sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp.172.837.251),- Defisit Kegiatan Non Operasional dan Surplus Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp.560.000,- dan sebesar Rp0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp 172.277.251)

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp1.035.000,- dikurangi Surplus/Defisit-LO sebesar (Rp 172.277.251),- ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 175.546.251,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp. 4.304.000,-.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**PENGADILAN NEGERI TEBING TINGGI**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SEMESTER II TA 2017 DAN**  
**SEMESTER II TA 2018**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                       | CATATAN    | Semester II TA 2018 |                    | % thd<br>Angg  | Semester II<br>TA 2017 |
|------------------------------|------------|---------------------|--------------------|----------------|------------------------|
|                              |            | ANGGARAN            | REALISASI          |                | REALISASI              |
| <b>PENDAPATAN</b>            | <b>B 1</b> |                     |                    |                |                        |
| Pendapatan PNB               |            | 4.225.000           | 6.775.000          | 160,36%        | 6.491.800              |
| <b>JUMLAH<br/>PENDAPATAN</b> |            | <b>4.225.000</b>    | <b>6.775.000</b>   | <b>160,36%</b> | <b>6.491.800</b>       |
| <b>BELANJA</b>               | <b>B.2</b> |                     |                    |                |                        |
| Belanja Pegawai              | B.3        | 0                   | 0                  | 0,00%          | 0                      |
| Belanja Barang               | B.4        | 305.850.000         | 130.857.950        | 57,21%         | 138.898.840            |
| Belanja Modal                | B.5        | 0                   | 0                  | 0,00%          | 0                      |
| Belanja Bantuan<br>Sosial    | B.6        |                     |                    |                |                        |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>        |            | <b>305.850.000</b>  | <b>130.857.950</b> | <b>57,21</b>   | <b>132.208.605</b>     |

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

**PENGADILAN NEGERI TEBING TINGGI**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dalam Rupiah)

| NAMA PERKIRAAN                               |      | JUMLAH           |                  |
|--|------|------------------|------------------|
|  |      | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
| 1  |      | 2                | 3                |
| <b>ASET</b>                                  |      |                  |                  |
| <b>ASET LANCAR</b>                           |      |                  |                  |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                 | C.1  | 0                | 0                |
| Persediaan                                   | C.2  | 4.304.000        | 1.035.000        |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>                    |      | <b>4.304.000</b> | <b>1.035.000</b> |
| <b>ASET TETAP</b>                            |      |                  |                  |
| Tanah  | C.3  | 0                | 0                |
| Peralatan dan Mesin                          | C.4  | 0                | 0                |
| Gedung dan Bangunan                          | C.5  | 0                | 0                |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                  | C.6  | 0                | 0                |
| Aset Tetap Lainnya                           | C.7  | 0                | 0                |
| Akumulasi Penyusutan                         | C.8  | 0                | 0                |
| <b>JUMLAH ASET TETAP</b>                     |      | <b>0</b>         | <b>0</b>         |
| <b>ASET LAINNYA</b>                          |      |                  |                  |
| Aset Lain-lain                               | C.9  | 0                | 0                |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | C.10 | 0                | 0                |
| <b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>                   |      | <b>0</b>         | <b>0</b>         |
| <b>JUMLAH ASET</b>                           |      | <b>0</b>         | <b>0</b>         |
| <b>KEWAJIBAN</b>                             |      |                  |                  |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>               |      |                  |                  |
| Uang Muka dari KPPN                          | C.11 | 0                | 0                |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>        |      | <b>0</b>         | <b>0</b>         |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                      |      | <b>0</b>         | <b>0</b>         |
| <b>EKUITAS</b>                               |      |                  |                  |
| Ekuitas                                      | C.12 | 4.304.000        | 1.035.000        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                        |      | <b>4.304.000</b> | <b>1.035.000</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>          |      | <b>4.304.000</b> | <b>1.035.000</b> |

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

**KANTOR PENGADILAN NEGERI TEBING TINGGI**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**  
**DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN   | Cata<br>tan | JUMLAH               |                      |
|--|-------------|----------------------|----------------------|
|  |             | 31 Desember<br>2018  | 31 Desember 2017     |
| 1  |             | 2                    | 3                    |
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                                    |             |                      |                      |
| <b>PENDAPATAN</b>  |             |                      |                      |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak                                  | D.1         | 6.775.000            | 6.491.800            |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                                       |             | <b>6.775.000</b>     | <b>6.491.800</b>     |
| <b>BEBAN OPERASIONAL</b>                                       |             |                      |                      |
| Beban Pegawai  | D.2         | -                    | -                    |
| Beban Persediaan   | D.3         | 57.242.701           | 30.057825            |
| Beban Barang dan Jasa  | D.4         | 102.469.550          | 25.300.000           |
| Beban Pemeliharaan   | D.5         | -                    | -                    |
| Beban Perjalanan Dinas   | D.6         | 19.900.000           | 25.300.00            |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                                | D.7         | -                    | -                    |
| <b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>                                |             | <b>179.612.251</b>   | <b>132.616.355</b>   |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>             |             | <b>(172.837.251)</b> | <b>(126.124.555)</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                                |             |                      |                      |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>             |             | <b>0</b>             | <b>0</b>             |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                           | D.8         | 0                    | 0                    |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                                | D.9         | 0                    | 0                    |
| <b>Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>      |             | <b>0</b>             | <b>0</b>             |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b> |             | <b>0</b>             | <b>0</b>             |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang               | D.10        | 0                    | 0                    |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang                    | D.11        | 0                    | 0                    |

|   |      |                      |                      |
|---|------|----------------------|----------------------|
| Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang        |      | 0                    | 0                    |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>        |      | 0                    | 0                    |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan                               | D.12 | 615.000              | 19.000               |
| <b>Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Op.Lainnya</b>                 |      | <b>615.000</b>       | <b>19.000</b>        |
| <b>Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>                    |      |                      |                      |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan                                    | D.13 | 55.000               | 30.000               |
| <b>Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional</b>                     |      | <b>55.000</b>        | <b>30.000</b>        |
| <b>Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b> |      | <b>560.000</b>       | <b>(11.000)</b>      |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                |      | <b>56.000</b>        | <b>(11.000)</b>      |
| <b>POS LUAR BIASA</b>   |      |                      |                      |
| Beban Luar Biasa  | D.14 | 0                    | 0                    |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA</b>                          |      | <b>0</b>             | <b>0</b>             |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) - LO</b>   |      | <b>(172.277.251)</b> | <b>(126.135.555)</b> |

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR PENGADILAN NEGERI TEBING TINGGI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN  
31 DESEMBER 2017

(Dalam Rupiah)

| URAIAN   | Catatan | JUMLAH                 |                        |
|--|---------|------------------------|------------------------|
|  |         | Semester II<br>TA.2018 | Semester II<br>TA.2017 |
| 1  |         | 2                      | 3                      |
| <b>EKUITAS</b>                                   | E.1     | 1.035.000              | 1.453.750              |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) - LO</b>                    | E.2     | (172.277.251)          | (126.135.555)          |
| <b>KOREKSI YANG<br/>MENAMBAH/MENGURANGI</b>      | E.3     | 0                      | 0                      |
| <b>EKUITAS YANG ANTARA LAIN<br/>BERASAL DARI</b> |         |                        |                        |
| <b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN<br/>KEBIJAKAN</b>  |         |                        |                        |
| <b>AKUNTANSI/KESALAHAN<br/>MENDASAR</b>          |         |                        |                        |
| Penyesuaian Nilai Aset                           | E.4     | 0                      | 0                      |
| Koreksi Nilai Persediaan                         | E.5     | 0                      | 0                      |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap                     | E.6     | 0                      | 0                      |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non<br>Revaluasi        | E.7     | 0                      | 0                      |
| Koreksi Lain-lain                                | E.8     | 0                      | 0                      |
| <b>JUMLAH</b>                                    |         | 0                      | 0                      |
| <b>TRANSAKSI ANTARA ENTITAS</b>                  |         | 175.546.251            | 125.716.805            |
| Ditagihkan Ke Entitas Lain                       | E.9     | 174.992.050            | 132.208.605            |
| Diterima Dari Entitas Lain                       | E.10    | (6.775.000)            | (6.491.000)            |
| Transfer Masuk                                   |         | 7.329.201              | 0                      |
| <b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>                | E.10    | 3.269.00               | (418.750)              |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>                             | E.11    | 4.304.000              | 1.035.000              |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Pengadilan Negeri Tebing Tinggi

**Dasar Hukum** Kantor Pengadilan Negeri Tebing Tinggi didirikan sebagai salah satu

**Entitas dan** Wilayah Hukum Pemerintah untuk masyarakat pencari keadilan secara

**Rencana** efektif, efisien, sederhana, dan biaya ringan. Begitu juga untuk

**Strategis** meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Pengadilan Negeri Tebing Tinggi berkedudukan di Jalan Merdeka No.2, Tebing Tinggi, Sumatera Utara.

Kantor Pengadilan Negeri Tebing Tinggi mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Pengadilan Negeri Tebing Tinggi berkomitmen dengan visi **“mewujudkan Pengadilan yang mandiri, independen, bebas dari campur tangan pihak lain dan transparan. Mewujudkan peradilan yang efektif, efisien, bermartabat, berwibawa dan dihormati. Meningkatkan Pelayanan Hakim secara prima kepada Masyarakat pencari keadilan. Meningkatkan Profesionalisme kinerja aparat Pengadilan.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Badan Urusan Administrasi.
- Meningkatnya pengelolaan pelaporan keuangan yang transparan

dan akuntabel.

- Meningkatnya kualitas rencana program dan anggaran serta organisasi tata laksana secara transparan, efektif dan efisien.
- Meningkatnya pengelolaan sarana dan prasarana penunjang pelayanan peradilan
- Layanan Dukungan Manajemen Pengadilan.
- Adanya Layanan Perkantoran
- Terpenuhinya Kebutuhan sarana dan prasarana dalam mendukung pelayanan peradilan
- Pengadaan Jaringan Instalasi Kantor Pengadilan
- Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung SIPP
- Terselenggaranya Penyelesaian administrasi perkara yang sederhana, tepat waktu, transparan dan akuntabel
- Terselenggaranya pelaksanaan pelayanan peradilan umum
- Terselenggaranya pembinaan tenaga teknis peradilan umum
- Terselenggaranya Tata Laksana Perkara Kasasi, PK dan Grasi.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor . Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca,

Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis  
Akuntansi*

**A.3. Basis Akuntansi**

Kantor Pengadilan Negeri Tebing Tinggi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

**A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi

kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Negeru Tebing Tinggi adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-  
LRA*

#### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-  
LO*

**(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja*

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## *Beban*

### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## *Aset*

### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

## *Aset Lancar*

### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai

kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian   | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                   | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan     | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

### *Aset Tetap*

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan  
Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat     |
|--|------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d 40 tahun   |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun          |

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi

amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

| <b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>   | <b>Masa Manfaat (tahun)</b> |
|---|-----------------------------|
| Software Komputer   | 4                           |
| Franchise   | 5                           |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. | 10                          |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.                      | 20                          |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                     | 25                          |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.           | 50                          |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I  | 70                          |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## *Kewajiban*

### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## *Ekuitas*

### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Pengadilan Negeri Tebing Tinggi telah mengadakan revisi POK Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| URAIAN                   | SEMESTER II TA.2018 |                         |
|--------------------------|---------------------|-------------------------|
|                          | Anggaran Awal       | Anggaran Setelah Revisi |
| 1                        | 2                   | 3                       |
| <b>PENDAPATAN</b>        | 0                   | 0                       |
| PENDAPATAN PNBP          | 4.255.000           | 4.255.000               |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b> | <b>4.255.000</b>    | <b>4.255.000</b>        |
| <b>Belanja</b>           |                     |                         |
| Belanja Pegawai          | 0                   | 0                       |
| Belanja Barang           | 329.850.000         | 305.850.000             |
| Belanja Modal            | 0                   | 0                       |
| Belanja Bantuan Sosial   | 0                   | 0                       |
| <b>Jumlah Belanja</b>    | <b>329.850.000</b>  | <b>305.850.000</b>      |

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan  
Rp 6.775.000,-

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 6.775.000,- atau mencapai 160,35 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.4.225.000,-. Rincian pendapatan Pengadilan Negeri Tebing Tinggi dapat dilihat sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| URAIAN  | SEMESTER II TA.2018 |           |                 |
|---|---------------------|-----------|-----------------|
|   | Estimasi Pendapatan | Realisasi | % Real Anggaran |
| 1   | 2                   | 3         | 4               |
| Pendapatan Legalisasi Tanda Tangan  | 0                   | 0         | 0,00%           |
| Pendapatan Pengesahan Surat Dibawah Tangan                                    | 595.000             | 695.000   | 166,36%         |
| Pendapatan Uang Meja(Leges) dan UpaH pada Panitera Badan Pengadilan(Peradilan | 0                   | 0         | 0,00%           |
| Pendapatan Ongkos Perkara   | 2.870.00            | 4.660.000 | 162,36%         |
| Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya                                    | 760.000             | 1.420.000 | 186,84%         |

|        |           |           |         |
|--------|-----------|-----------|---------|
| Jumlah | 4.225,000 | 6.775,000 | 160,35% |
|--------|-----------|-----------|---------|

Realisasi Pendapatan Semester II TA 2018 mengalami kenaikan 4.18% persen dibandingkan Semester II TA 2018 yang dapat dirinci sebagai berikut:

*Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2018*

| Uraian   | Semester II<br>TA. 2018 | Semester II<br>TA. 2017 | % Naik<br>(Turun) |
|--|-------------------------|-------------------------|-------------------|
| 1  | 2                       | 3                       | 4                 |
| Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan(Jasa Giro)                                    | 0                       | 0                       | 0,00%             |
| Pendapatan Legalisasi Tanda Tangan   | 0                       | 0                       | 0,00%             |
| Pendapatan Pengesahan Surat Dibawah Tangan                                     | 595.000                 | 1.485.000               | (59,93)%          |
| Pendapatan Uang Meja(Leges) dan Upah Pada Panitera Badan Pengadilan(Peradilan) | 0                       | 0                       | 0,00%             |
| Pendapatan Ongkos Perkara  | 2.870.000               | 3.890.00                | (26,22)%          |
| Pendapatan Lain-lain   | 760.000                 | 1.098.800               | (30,83)%          |
| <b>Jumlah</b>  | <b>6.775.000</b>        | <b>6.491.800</b>        | <b>(3,88)%</b>    |

Realisasi Belanja  
Negara  
Rp.174.992.050

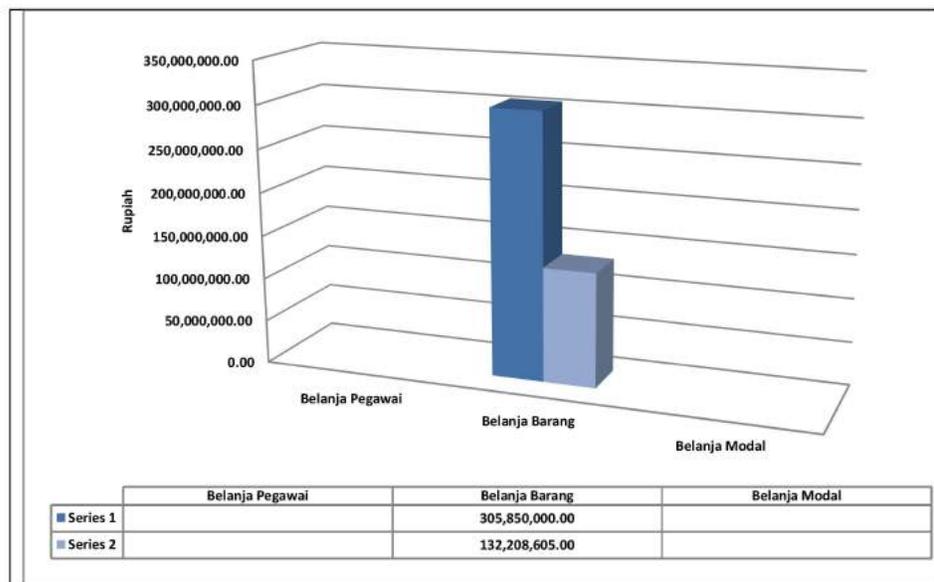
## B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Semester II TA 2018 adalah sebesar Rp 174.992.050,- atau 57,22% dari anggaran belanja sebesar Rp.305.850.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2018 adalah sebagai berikut :

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2018*

| URAIAN                     | SEMESTER II TA. 2018 |                    |                 |
|----------------------------|----------------------|--------------------|-----------------|
|                            | Anggaran             | Realisasi          | % Real Anggaran |
| 1                          | 2                    | 3                  | 4               |
| Belanja Pegawai            | -                    | -                  | 0,00%           |
| Belanja Barang             | 305.850.000          | 174.992.050        | 57,22%          |
| Belanja Modal              | -                    | -                  | 0,00%           |
| Belanja Bantuan Sosial     | 0                    | -                  | 0,00%           |
| <b>Total Belanja Kotor</b> | <b>305.850.000</b>   | <b>174.992.050</b> | <b>57,22%</b>   |
| Pengembalian               | 0                    | 0                  | 0,00            |
| <b>Jumlah</b>              | <b>305.850.000</b>   | <b>174.992.050</b> | <b>57,22%</b>   |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Dibandingkan dengan Semester II TA 2018, Realisasi Belanja Semester II TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 24,44% dibandingkan realisasi belanja pada Semester II TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Wilayah hukum pengadilan Negeri Tebing Tinggi telah diambil ke Pengadilan Negeru Serdang Bedagai sehingga jumlah perkara menurun 50% dari jumlah perkara tahun 2017, yang mengakibatkan jumlah tahanan yang sedang berkurang sekali yang berefek kepada realisasi makanan terdakwa setiap hari sidang .
2. Anggaran mengalami kenaikan hingga 40,89%, termasuk anggaran belanja barang konsumsi sehingga realisasi mengalami kenaikan.

#### Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2018

| Uraian                     | Semester II TA.2018 | Semester II TA.2017 | % Real Anggaran |
|----------------------------|---------------------|---------------------|-----------------|
| Belanja Pegawai            | -                   | -                   | 0,00%           |
| Belanja Barang             | 174.992.050         | 132.208.605.        | 40,89%          |
| Belanja Modal              | 00                  |                     | 0,00%           |
| Belanja Bantuan Sosial     |                     |                     | 0,00%           |
| <b>Total Belanja Kotor</b> | <b>174.992.050</b>  | <b>132.208.605</b>  | <b>40,89%</b>   |
| Pengembalian               | 0                   | 0                   | 0,00%           |
| <b>Jumlah</b>              | <b>174.992.050</b>  | <b>132.208.605</b>  | <b>40,89%</b>   |

*Belanja Pegawai Rp0,-* **B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Semester II TA 2018 tidak ada perbandingan dengan Semester II TA 2018 karena tidak ada dianggarkan.

*Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2018*

| Uraian                    | Semester II TA.2018 | Semester II TA.2017 | Naik (Turun)% |
|---------------------------|---------------------|---------------------|---------------|
| Belanja Gaji dan Tunj.PNS | -                   | -                   | 0,00%         |
| Belanja Uang Makan        | -                   | -                   | 0,00%         |
| Belanja Uang Lembur       | -                   | -                   | 0,00%         |
| Total Belanja Kotor       | -                   | -                   | 0,00%         |
| Pengembalian              | -                   | -                   | 0,00%         |
| Jumlah                    | -                   | -                   | 0,00%         |

*Belanja Barang Rp  
174.992.050,-*

**B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 174.992.050,- dan Rp 132.208.605,-. Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2018 mengalami kenaikan 32,36% dari Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2017. Hal ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya belanja barang persediaan dan belanja barang non operasional di Semester II TA 2018.

Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2018 dan

Semester II TA 2017

| Uraian                         | Semester II TA.2018 | Semester II TA.2017 | Naik (Turun)%  |
|--------------------------------|---------------------|---------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional     | 2.376.000           | 870.630             | 172,90%        |
| Belanja Barang Non Operasional | 56.893.550          | 45.963.400          | 23,78%         |
| Belanja Barang Persediaan      | 52.622.500          | 29.650.075          | 77,47%         |
| Belanja Jasa                   | 43.200.000          | 30.424.500          | 41,99%         |
| Belanja Pemeliharaan           | 0                   | 0                   | 0,00%          |
| Belanja Perjalanan Dinas       | 19.900.000          | 25.300.000          | 21,34%         |
| <b>Total Belanja Kotor</b>     | <b>174.992.050</b>  | <b>132.208.605</b>  | <b>4,81%</b>   |
| Pengembalian Belanja           | 0                   | 0                   | 0,00%          |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>174.992.050</b>  | <b>132.208.605</b>  | <b>32,36 %</b> |

Belanja Modal Rpo,-

**B.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rpo,- dan Rpo,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Semester II TA 2018 tidak terdapat realisasi dan anggaran yg dianggarkankan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2018 dan

Semester II TA 2017

| Uraian                             | Semester II TA.2018 | Semester II TA.2017 | Naik (Turun)% |
|------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------|
| Belanja Modal Tanah                | -                   | -                   | 0,00%         |
| Belanja Peralatan dan Mesin        | -                   | -                   | 0,00%         |
| Belanja Gedung dan Bangunan        | -                   | -                   | 0,00%         |
| Belanja jalan,Irigasi dan Jaringan | -                   | -                   | 0,00%         |
| Belanja Modal Lainnya              | -                   | -                   | 0,00%         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>        | <b>-</b>            | <b>-</b>            | <b>0,00%</b>  |
| Pengembalian Belanja               | -                   | -                   | 0,00%         |
| <b>Jumlah Belanja</b>              | <b>-</b>            | <b>-</b>            | <b>0,00%</b>  |

### B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Hal ini Belanja Modal Tanah tidak ada di anggarkan.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2018*

*dan Semester II TA 2017*

| Uraian Jenis Belanja                    | Semester I TA.2018 | Semester I TA.2017 | Naik (Turun)% |
|---|--------------------|--------------------|---------------|
| Belanja Modal Tanah                     | -                  | -                  | 0,00%         |
| Belanja Modal Pembebasan Tanah          | -                  | -                  | 0,00%         |
| B.Modal Pembayaran Honor Tim Tanah      | -                  | -                  | 0,00%         |
| Belanja Modal Pembuatan Serifikat Tanah | -                  | -                  | 0,00%         |
| Belanja Modal Pengukuran Tanah          | -                  | -                  | 0,00%         |
| Jumlah Belanja Kotor                    | -                  | -                  | 0,00%         |
| Pengembalian Belanja Modal              | 0                  | 0                  | 0,00%         |
| Jumlah Belanja                          | -                  | -                  | 0,00%         |

### B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2018 adalah sebesar Rp0,-, sedangkan realisasi Semester II TA 2017 sebesar Rp0,-. Hal ini disebabkan Peralatan dan mesin tidak ada realisasi yang di anggarkan.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2018*

*dan Semester II TA 2017*

| Uraian Jenis Belanja       | Semester II TA.2018 | Semester II TA.2017 | Naik (Turun)% |
|----------------------------|---------------------|---------------------|---------------|
| Pengadaan Komputer unit    | -                   | -                   | 0,00%         |
| Peralatan Komputer         | -                   | -                   | 0,00%         |
| Biaya Honor Tim Pengadaan  | -                   | -                   | 0,00%         |
|                            | -                   | -                   | 0,00%         |
| Jumlah Belanja Kotor       | -                   | -                   | 0,00%         |
| Pengembalian Belanja Modal | -                   | -                   | 0,00%         |

|                |   |   |       |
|----------------|---|---|-------|
| Jumlah Belanja | - | - | 0,00% |
|----------------|---|---|-------|

### B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester II TA 2018 tidak ada di anggarkan.

#### Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017

| Uraian Jenis Belanja       | Semester II TA.2018 | Semester II TA.2017 | Naik (Turun)% |
|----------------------------|---------------------|---------------------|---------------|
| Gedung Tempat kerja        | -                   | -                   | 0,00%         |
|                            | -                   | -                   | 0,00%         |
| Jumlah Belanja Kotor       | -                   | -                   | 0,00%         |
| Pengembalian Belanja Modal | 0                   | 0                   | 0,00%         |
| Jumlah Belanja             | -                   | -                   | 0,00%         |

### B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan Realisasi Semester II TA 2017. Hal ini disebabkan penambahan jaringan teknologi informasi dalam rangka mendukung rencana strategis.

#### Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017

| Uraian Jenis Belanja  | Semester II TA.2018 | Semester II TA.2017 | Naik (Turun)% |
|---|---------------------|---------------------|---------------|
| Belanja Modal Jaringan  | -                   | -                   | 0,00%         |
| B.Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan | -                   | -                   | 0,00%         |
| Jumlah Belanja Kotor  | -                   | -                   | 0,00%         |
| Pengembalian Belanja Modal                                    | -                   | -                   | 0,00%         |
| Jumlah Belanja  | -                   | -                   | 0,00%         |

#### **B.5.5 Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2018 Nihil. Hal ini disebabkan karena tidak ada di anggarkan di TA.2018 dan 2017.

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp0,-

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran 31 Desember 2018 dan  
31 Desember 2017*

| Keterangan                 | 31-Des-18 | 31-Des-17 | Naik (Turun) % |
|----------------------------|-----------|-----------|----------------|
| Uang Tunai                 | 0         | -         | 0,00%          |
| Kwitansi UP                | 0         | -         | 0,00%          |
| Bank BRI Cab.Tebing Tinggi | 0         | -         | 0,00%          |
| <b>Jumlah Belanja</b>      | <b>0</b>  | <b>-</b>  | <b>0,00%</b>   |

Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp0,-

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar masing-masing Rp0,- dan Rp0,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan 31 Desember 2018  
dan 31 Desember 2017*

| Keterangan                 | 30-Jun-18 | 31-Des-17 | Naik (Turun) % |
|----------------------------|-----------|-----------|----------------|
| Uang Tunai                 | -         | -         | 100,00%        |
| Bank BRI Cab.Tebing Tinggi | -         | -         | 100,00%        |
| <b>Jumlah Belanja</b>      | <b>-</b>  | <b>-</b>  | <b>100,00%</b> |

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih -  
Piutang Perpajakan  
Rp0,-

### C.3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017*

| Keterangan                       | 31-Des -18 | 31-Des-17 |
|----------------------------------|------------|-----------|
| Kas Lain d Bendahara Pengeluaran | -          | -         |
| Kas Lain d Bendahara Penerimaan  | -          | -         |
| Kas Lainnya dari Hibah           | -          | -         |
| Jumlah                           | -          | -         |

Piutang PNBPN Rp0,-

### C.4 Piutang PNBPN

Saldo Piutang PNBPN per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Piutang PNBPN merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBPN disajikan sebagai berikut:

*Rincian Piutang PNBPN 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017*

| Keterangan      | 31-Des -18 | 31-Des-17 |
|-----------------|------------|-----------|
| Piutang PNBPN   | -          | -         |
| Piutang Lainnya | -          | -         |
| Jumlah          | -          | -         |

Bagian Lancar  
Tagihan TP/TGR  
Rp0,-

### C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing

sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TP/TGR 31 Desember 2018  
dan 31 Desember 2017*

| No | Nama   | 31-Des-18 | 31-Des-17 |
|----|--------|-----------|-----------|
|    | Nihil  | -         | -         |
|    |        | -         | -         |
|    |        | -         | -         |
|    | Jumlah | -         | -         |

### C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bagian Lancar TPA  
Rp0,-

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TPA 31 Desember 2018  
dan 31 Desember 2017*

| No | Nama   | 31-Des-17 | 31-Des-16 |
|----|--------|-----------|-----------|
|    | Nihil  | -         | -         |
|    |        | -         | -         |
|    |        | -         | -         |
|    | Jumlah | -         | -         |

Penyisihan Piutang  
Tak Tertagih –  
Piutang Lancar  
Rp0,-

### C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar 31 Desember 2018*

dan 31 Desember 2017

| Kualitas Piutang                              | Nilai Piutang JK Pendek | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|---|-------------------------|--------------|------------------|
| <b>Piutang Bukan Pajak</b>                    |                         |              |                  |
| Lancar  | -                       | -            | -                |
| Kurang Lancar                                 | -                       | -            | -                |
| Diragukan                                     | -                       | -            | -                |
| Macet   | -                       | -            | -                |
| <b>Jumlah</b>                                 | -                       | -            | -                |
| <b>Bagian Lancar TP/TGR</b>                   |                         |              |                  |
| Lancar  | -                       | -            | -                |
| Kurang Lancar                                 | -                       | -            | -                |
| Diragukan                                     | -                       | -            | -                |
| Macet   | -                       | -            | -                |
| <b>Jumlah</b>                                 |                         |              |                  |
| <b>Bagian Lancar TP/TGR</b>                   |                         |              |                  |
| Lancar  | -                       | -            | -                |
| Kurang Lancar                                 | -                       | -            | -                |
| Diragukan                                     | -                       | -            | -                |
| Macet   | -                       | -            | -                |
| <b>Jumlah</b>                                 |                         |              |                  |
| <b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak tertagih</b> | -                       |              | -                |

Belanja Dibayar di Muka Rp0,-

### C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| No            | Nama                          | 30-Des-17 | 31-Des-16 |
|---------------|-------------------------------|-----------|-----------|
| 1             | Belanja Gaji Pokok PNS        | -         | -         |
| 2             | Belanja Pembulatan Gaji PNS   | -         | -         |
| 3             | Belanja Tunj.Suami/Isteri PNS | -         | -         |
| 4             | Belanja Tunj.Anak PNS         | -         | -         |
| <b>Jumlah</b> |                               | -         | -         |

Pendapatan yang  
Masih Harus Diterima  
Rp0,-

### C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017*

| No     | Jenis | 31-Des-17 | 31-Des-16 |
|--------|-------|-----------|-----------|
|        | Nihil | -         | -         |
|        |       | -         | -         |
|        |       | -         | -         |
| Jumlah |       | -         | -         |

Persediaan  
Rp4.304.000,-

### C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp1.304.000,- dan Rp1.035.000,-.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017*

| No     | Nama                       | 31-Des -18 | 31-Des-17 |
|--------|----------------------------|------------|-----------|
| 1      | Alat Tulis                 | 400.000    | 0         |
| 2      | Tinta Tulis, Tinta Stempel | 765.000    | 209.000   |
| 3      | Penjepit Kertas            | 100.000    | 0         |
| 4      | Kertas HVS                 | 400.000    | 0         |
| 5      | Kertas Cover Lainnya       | 160.000    | 30.000    |
| 7      | Bahan Cetak Lainnya        | 339.000    | 00        |
| 8      | Tinta/toner                | 565.000    | 0         |
| 9      | USB/Flash Disk             | 450.000    | 566.000   |
| 10     | CD                         | 600.000    | 230.000   |
| 11     | Mouse                      | 525.000    | 0         |
| Jumlah |                            | 4.304.000  | 1.035.000 |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik, Sesuai surat Berita Acara Barang Persediaan No.W2.U10/40/UM.01.10/I/2018, tanggal 02 Januari 2019.

Tagihan TP/TGR  
Rp0,-

#### C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017*

| No | Debitur | 30-Des-18 | 31-Des-17 |
|----|---------|-----------|-----------|
|    | Nihil   | -         | -         |
|    |         | -         | -         |
|    |         | -         | -         |
|    | Jumlah  | -         | -         |

Tagihan Penjualan  
Angsuran  
Rpo,-

### C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rpo,- dan Rpo,-. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| No | Debitur | 31-Des-18 | 31-Des-17 |
|----|---------|-----------|-----------|
|    | Nihil   | -         | -         |
|    |         | -         | -         |
|    |         | -         | -         |
|    | Jumlah  | -         | -         |

Penyisihan Piutang  
Tak Tertagih –  
Piutang Jangka  
Panjang  
Rpo,-

### C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rpo,- dan Rpo,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang  
31 Desember 2018

| Kualitas Piutang            | Nilai Piutang JK Pendek | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|-----------------------------|-------------------------|--------------|------------------|
| <b>Piutang Bukan Pajak</b>  |                         |              |                  |
| Lancar                      | -                       | -            | -                |
| Kurang Lancar               | -                       | -            | -                |
| Diragukan                   | -                       | -            | -                |
| Macet                       | -                       | -            | -                |
| Jumlah                      | -                       | -            | -                |
| <b>Bagian Lancar TP/TGR</b> |                         |              |                  |
| Lancar                      | -                       | -            | -                |
| Kurang Lancar               | -                       | -            | -                |
| Diragukan                   | -                       | -            | -                |
| Macet                       | -                       | -            | -                |
| Jumlah                      | -                       | -            | -                |
| <b>Bagian Lancar TP/TGR</b> |                         |              |                  |
| Lancar                      | -                       | -            | -                |
| Kurang Lancar               | -                       | -            | -                |
| Diragukan                   | -                       | -            | -                |
| Macet                       | -                       | -            | -                |

|  |   |  |   |
|--|---|--|---|
| Jumlah                                 |   |  |   |
| Jumlah Penyisihan Piutang Tak tertagih | - |  | - |

Tanah  
Rp0,-

### C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Pengadilan Negeri Tebing Tinggi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Tidak ada mengalami Mutasi Tambah ataupun Kurang Aset Tanah dari Tahun 2016 dan sampai tahun 2017 ini. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017 |   |
|--|---|
| Mutasi Tambah                              | - |
| Pembelian                                  | - |
| Mutasi Kurang                              | - |
| Penyitaan Pengadilan                       | - |
| <b>Saldo per 31 Desember 2018</b>          | - |

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| No | Luas  | Lokasi | Nilai |
|----|-------|--------|-------|
| -  |       |        |       |
|    | Nihil |        |       |
|    |       |        |       |
|    |       |        |       |
|    |       |        |       |
|    |       |        |       |
|    |       |        |       |
|    |       | Jumlah | -     |

Peralatan dan Mesin  
Rp0,-

### C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp0,- dan Rp0,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017 |   |
|--|---|
| Mutasi Tambah                              | - |
| Pembelian                                  | - |
| Hibah Barang                               | - |
| Koreksi Tambah                             |   |
| Mutasi Kurang                              | - |
| Penghentian dari Pengguna                  | - |
| <b>Saldo per 31 Desember 2018</b>          | - |
| Akumulasi Penyusutan                       | - |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>     | - |

Gedung dan  
Bangunan  
Rp0,-

### C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp0,- dan Rp0,-. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017 | - |
|--|---|
| Mutasi Tambah                              | - |
| Pembelian/Pembangunan                      | - |
| Mutasi Kurang                              | - |
| Saldo per 31 Desember 2018                 | - |
| Akumulasi Penyusutan                       | - |
| Nilai Buku per 31 Desember 2018            | - |

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Jaringan dan  
Irigasi Rp0,-

### C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017 | - |
|--|---|
| Mutasi Tambah                              | - |
| Penambahan Jaringan Listrik                | - |
| Mutasi Kurang                              | - |
| Saldo per 31 Desember 2018                 | - |
| Akumulasi Penyusutan                       | - |
| Nilai Buku per 31 Desember 2018            | - |

### C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya  
Rp0,-

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp0,- dan Rp0,-. Aset tetap tersebut berupa Bahan Perpustakaan Tercetak. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2018 dan 2017, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

|  |   |
|--|---|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017 | - |
| Mutasi Tambah                              | - |
| Mutasi Kurang                              | - |
| Saldo per 31 Desember 2018                 | - |
| Akumulasi Penyusutan                       | - |
| Nilai Buku per 31 Desember 2018            | - |

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam  
Pengerjaan Rp0,-

### C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-, untuk TA.2017 ini tidak ada pengerjaan Pembangunan Gedung Kantor.

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap Rp0,-

### C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing Rp0,- dan Rp0,-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018*

| No. | Aset Tetap                 | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|-----|----------------------------|-----------------|----------------------|------------|
| 1   | Perlatan dan Mesin         | -               | -                    | -          |
| 2   | Gedung dan Bangunan        | -               | -                    | -          |
| 3   | Jalan,Irigasi dan Jaringan | -               | -                    | -          |
| 4   | Aset Tetap Lainnya         | -               | -                    | -          |
|     | Akumulasi Penyusutan       | -               | -                    | -          |

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

**C.21 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp0,- dan Rp0,-.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Akuntansi Istimewa Jayapura berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017 | - |
|--|---|
| Mutasi Tambah                              | - |
|  | - |
| Mutasi Kurang                              | - |
|  | - |
| Saldo per 31 Desember 2018                 | - |
| Akumulasi Penyusutan                       | - |
| Nilai Buku per 31 Desember 2018            | - |

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Rincian Aset Tak berwujud*

| Uraian | Nilai |
|--------|-------|
|        | -     |
|        | -     |
|        | -     |
| Jumlah | -     |

**C.22 Aset Lain-Lain**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp0,- dan Rp0,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017 | - |
|--|---|
| Mutasi Tambah                              | - |
|  | - |
| Mutasi Kurang                              | - |
|  | - |
| Saldo per 31 Desember 2018                 | - |
| Akumulasi Penyusutan                       | - |
| Nilai Buku per 31 Desember 2018            | - |

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tidak dapat tersaji dikarenakan Nilainya Nihil.

Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya Rp0,-

### C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing Rp0,- dan Rp0,-. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya*

| No. | Aset Tetap        | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|-----|-------------------|-----------------|----------------------|------------|
|     | Aset Tak Berwujud | -               | -                    | -          |
|     | <b>Jumlah</b>     | -               | -                    | -          |
|     | Aset Lain-lain    | -               | -                    | -          |
|     | <b>Jumlah</b>     | -               | -                    | -          |

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Uang Muka dari KPPN  
Rp0,-

### C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak  
Ketiga  
Rp0,-

### C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Pengadilan Negeri Tebing Tinggi per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

#### Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

| Uraian | Jumlah | Penjelasan |
|--------|--------|------------|
| Nihil  | -      | -          |
|        | -      | -          |
|        | -      | -          |
| Jumlah | -      | -          |

Pendapatan Diterima  
di Muka  
Rp0,-

### C.26 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Sampai pelaporan ini dibuat Pendapatan Diterima Dimuka Nilainya Nihil.

#### Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

| Uraian | Jumlah |
|--------|--------|
| Nihil  | -      |
|        | -      |
|        | -      |
| Total  | -      |

Beban Yang Masih  
Harus Dibayar Rp0,-

### C.27 Beban Yang Masih Harus Dibayar

Beban Yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp0,- dan Rp0,-, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima

tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2018  
dan 31 Desember 2017*

| Uraian | 30-Des-18 | 31-Des-17 |
|--------|-----------|-----------|
| Nihil  | -         | -         |
|        | -         |           |
|        | -         | -         |
| Jumlah | -         | -         |

*Ekuitas*  
*Rp4.304.000,-*

### **C.28 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.4.304.000,- dan Rp. 1.035.000,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNB  
Rp 6.775.000,-

## D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 6.775.000,- dan Rp 6.491.800,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

#### Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2018 dan 2017

| Uraian   | Semester II<br>TA.2018 | Semester II<br>TA.2017 | % Naik<br>(Turun) |
|--|------------------------|------------------------|-------------------|
| 1  | 2                      | 3                      | 4                 |
| Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan(Jasa Giro)                                    | 0                      | 0                      | 0%                |
| Pendapatan Legalisasi Tanda Tangan   | 0                      | 0                      | 0%                |
| Pendapatan Pengesahan Surat Dibawah Tangan                                     | 695.000                | 1.485.000              | (53,19)%          |
| Pendapatan Uang Meja(Leges) dan Upah Pada Panitera Badan Pengadilan(Peradilan) | 0                      | 18.000                 | 0,00%             |
| Pendapatan Ongkos Perkara  | 4.660.000              | 3.890.000              | 19,79%            |
| Pendapatan Lain-lain   | 1.420.000              | 1.098.800              | 29,23 %           |
| <b>Jumlah</b>  | <b>6.775.000</b>       | <b>6.491.800</b>       | <b>(4,35)%</b>    |

### D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai Rp.0,-

Jumlah Beban Pegawai pada Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

#### Rincian Beban Pegawai Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017

| NO.           | URAIAN JENIS BEBAN                         | Semester II<br>TA.2018 | Semester II TA.2017 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|---------------|--|------------------------|---------------------|----------------------|
| 1             | Beban Gaji dan Tunj.PNS                    | -                      | -                   | -                    |
| 2             | Beban Gaji dan Tunj.Pegawai PNS            | -                      | -                   | -                    |
| 3             | Beban Lembur                               | -                      | -                   | -                    |
| 4             | Beban Tunj.Khusus & Beban Pegawai Transito | -                      | -                   | -                    |
| <b>Jumlah</b> |  | <b>-</b>               | <b>-</b>            | <b>-</b>             |

Beban Persediaan Rp  
57.242.701,-

### D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 57.242.701,- dan Rp 30.057.825,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Beban Persediaan Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017

| NO.    | URAIAN JENIS BEBAN                            | Semester II<br>TA.2018 | Semester II<br>TA.2017 | Naik<br>(Turun)% |
|--------|---|------------------------|------------------------|------------------|
| 1      | Beban Persediaan Konsumsi                     | 57.242.701             | 30.057.825             | 90,44            |
| 2      | Beban Persediaan Bahan Baku                   | -                      | -                      | -                |
| 3      | Beban Persediaan pita,cukai,materai dan Leges | -                      | -                      | -                |
| 4      | Beban Persediaan Barang Hasil Sitaan          | -                      | -                      | -                |
| 5      | Beban Persediaan Lainnya                      | -                      | -                      | -                |
| Jumlah |   | 30.057.825             | 57.242.701             | 90,44%           |

Beban Barang dan  
Jasa Rp.  
102.469.550,-

### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 102.469.550,- dan Rp 77.258.530,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017

| NO.    | URAIAN JENIS BEBAN                     | Semester II<br>TA.2018 | Semester II<br>TA.2017 | Naik (Turun)% |
|--------|--|------------------------|------------------------|---------------|
| 1      | Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 237.000                | 870.630                | 172,90 %      |
| 2      | Beban Bahan                            | 56.893.550             | 45.963.400             | 23,78 %       |
| 3      | beban Jasa Konsultan                   | 43.200.000             | 30.424.500             | 41,99 %       |
| Jumlah |  | 102.469.550            | 77.258.530             | 238,67%       |

**Beban Pemeliharaan**

Rp0,-

**D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Peningkatan beban pemeliharaan karena Besarnya Reliasasi pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor. Rincian beban pemeliharaan untuk Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017*

| NO.    | URAIAN JENIS BEBAN                        | Semester II TA.2018 | Semester II TA.2017 | Naik (Turun) % |
|--------|---|---------------------|---------------------|----------------|
| 1      | Beban Peme.Gedung dan Bangunan            | -                   | -                   | -              |
| 2      | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin    | -                   | -                   | -              |
| 3      | Beban Pemeliharaan Jaringan               | -                   | -                   | -              |
| 4      | Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | -                   | -                   | -              |
| Jumlah |   | -                   | -                   | -              |

**Beban Perjalanan**

Dinas Rp 19.900.000,-

**D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 19.900.000,- dan Rp 25.300.000,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017*

| NO.    | URAIAN JENIS BEBAN                | Semester II TA.2018 | Semester II TA.2017 | Naik (Turun)% |
|--------|-----------------------------------|---------------------|---------------------|---------------|
| 1      | Beban Perjalanan Biasa            | -                   | -                   | 00,00         |
| 2      | Beban perjalanan Dinas Dalam Kota | 19.900.000          | 25.300.000          | (21,34%)      |
| Jumlah |                                   | 19.900.000          | 25.300.000          | (21,34%)      |

Beban Barang untuk  
Diserahkan kepada  
Masyarakat  
Rp0,-

#### D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Beban Bantuan Sosial  
Rp0,-

#### D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester II TA 2018  
dan Semester II TA 2017

| NO.    | URAIAN JENIS BEBAN                                   | Semester II<br>TA.2018 | Semester II<br>TA.2017 | Naik<br>(Turun)% |
|--------|--|------------------------|------------------------|------------------|
| 1      | Beban Bantuan Sosial untuk Pemberdayaan Sosial       | -                      | -                      | 00.00            |
| 2      | Beban Bantua Sosial Untuk Perlindungan Sosial        | 19.900.000             | 25.300.000             | (21,34%)         |
| 3      | Beban Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan |                        |                        |                  |
| Jumlah |  | 19.900.000             | 25.300.000             | (21,34%)         |

Beban Penyusutan  
dan Amortisasi Rp0,-

#### D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017*

| NO.   | URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI  | SEMESTER II TA.2018 | SEMESTER II TA.2017 | NAIK (TURUN)% |
|---|---|---------------------|---------------------|---------------|
| 1   | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin  | -                   | -                   | -             |
| 2   | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan  | -                   | -                   | -             |
| 3   | Beban Penyusutan Jaringan   | -                   | -                   | -             |
|   | Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah | -                   | -                   | -             |
|   | <b>Jumlah Penyusutan</b>  | -                   | -                   | -             |
| 1   | Beban Amortisasi Software   | -                   | -                   | -             |
| 2   | Beban Amortisasi Aset Lainnya   | -                   | -                   | -             |
| 3   | Beban Penyusutan Aset Lainnya   | -                   | -                   | -             |
| <b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b> |   | -                   | -                   | -             |

*Beban Penyisihan  
Piutang Tak Tertagih  
Rp0,-*

**D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017*

| NO.           | URAIAN JENIS BEBAN                                     | Semester II TA.2018 | Semester II TA.2017 | Naik (Turun)% |
|---------------|--|---------------------|---------------------|---------------|
| 1             | Beban Penyisihan Piutang Pajak                         | 0                   | 0                   | 00.00         |
| 2             | Beban perjalanan Piutang Bukan Pajak                   | 0                   | 0                   | 00.00         |
|               | Beban Penyisihan Piutang Tagihan Penjualan Angsuran    | 0                   | 0                   | 00.00         |
|               | Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang | 0                   | 0                   | 00.00         |
| <b>Jumlah</b> |  | 0                   | 0                   | 0.00          |

Surplus dari Kegiatan  
Non Operasional  
Rp.560.000,-

#### D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017*

| NO.           | URAIAN JENIS BEBAN                      | Semester II<br>TA.2018 | Semester II<br>TA.2017 | Naik<br>(Turun)% |
|---------------|---|------------------------|------------------------|------------------|
| 1             | Penjualan Alat Angkut Darat             | -                      | -                      | 00,00            |
| 2             | Penjualan Alat Kantor                   | -                      | -                      | 00,00            |
| 3             | Pendapatan penyesuaian Nilai Persediaan | 615.000                | 19.900                 | 3,136,84%        |
| 4             | Beban Penyesuaian Persediaan            | 55.000                 | 30.000                 | 83,33%           |
| <b>Jumlah</b> |   | <b>560.000</b>         | <b>(11.000)</b>        | <b>3,220,17%</b> |

\*) *Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

Pos Luar Biasa Rpo,-

#### D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Pos Luar Biasa Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017*

| NO.           | URAIAN JENIS BEBAN     | Semester I TA.2018 | Semester I TA.2017 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|---------------|------------------------|--------------------|--------------------|----------------------|
| 1             | Pendapatan PNB         | -                  | -                  | 00,00                |
| 2             | Beban Perjalanan Dinas | -                  | -                  | 00,00                |
| 3             | Beban Persediaan       | -                  | -                  | 00,00                |
| <b>Jumlah</b> |                        | <b>-</b>           | <b>-</b>           | <b>-</b>             |

## PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp.  
1.035.000,-

### E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.035.000,- dan Rp. 1.453.750,-.

Defisit LO  
Rp 172.277.251,-

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah sebesar Rp. (172.277.251) dan Rp. (126.135.555) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset  
Rp0,-

### E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan  
Rp0,-

### E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

| Jenis Persediaan | Koreksi |
|------------------|---------|
| Nihil            | -       |
|                  | -       |
| Jumlah           | -       |

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0,-

### E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0,-

### E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

#### Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Semester II TA 2018

| Jenis Aset Tetap | Nilai Koreksi |
|------------------|---------------|
| Nihil            | -             |
|                  | -             |
|                  | -             |
| Jumlah           | -             |

Koreksi Lain-Lain Rp0,-

### E.3.5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

#### Rincian Koreksi Lain-Lain

| Jenis Beban        | Jumlah Koreksi |
|--------------------|----------------|
| Koreksi Beban      | -              |
| Koreksi Pendapatan | -              |
| Koreksi Piutang    | -              |
| Koreksi Kewajiban  | -              |
| Koreksi Hibah      | -              |
| Jumlah             | -              |

Transaksi Antar Entitas  
Rp 175.546.251,-

#### E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir Semester II TA 2018 dan Semester II TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 175.546.251,- dan Rp 125.716.805,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

##### Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

| Transaksi Antar Entitas                | Nilai              |
|--|--------------------|
| Ditagihkan Ke Entitas Lain             | 174.992.050        |
| Diterima Dari Entitas Lain             | (6.775.000)        |
| Transfer Masuk                         | 7.329.201          |
| Transfer Keluar                        | 0                  |
| Pengesahan Hibah Langsung              | -                  |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | -                  |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>175.546.251</b> |

#### E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga Semester II TA 2018, DDEL sebesar Rp (6.775.000),- sedangkan 2018 DKEL sebesar Rp 174.992.050,-.

#### E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 Rp0,- terdiri dari:

| No. | Jenis               | Entitas Asal | Nilai |
|-----|---------------------|--------------|-------|
| 1   | Peralatan dan Mesin | 0            | 0     |
| 2   | Persediaan          | 0            | 0     |
|     |                     |              |       |

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal sebesar Rp0,- yang merupakan transfer Persediaan kepada Deputi Sistem dan Peraturan Akuntansi.

#### **E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp0,- dari total Rp0,- yang diterima sepanjang 2017.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk periode 31 Desember 2018 sebagai berikut:

| No. | Pemberi Hibah | Bentuk Hibah | Nilai Hibah |
|-----|---------------|--------------|-------------|
|     |               | Nihil        |             |
|     |               |              |             |
|     |               |              | -           |

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Semester II TA 2018 disajikan pada lampiran.

*Ekuitas Akhir Rp.*  
4.304.000

#### **E.5 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 4.304.000,- dan Rp. 1.035.000,-

## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal berakhirnya Semester II TA 2018 sampai Pelaporan Calk Semester ini dibuat tidak terdapat Kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca.

### F.2 REVISI DIPA

Berakhirnya Semester II TA 2018 hal Revisi Dipa hanya Revisi POK antar entitas Belanja Barang yang pelaporannya KPA sedang Revisi Anggaran dan Update Hal.III Dipa sesuai PMK No.10/PMK.02/2017 telah dilaksanakan pada Semester II.

### F.3 RALAT SPM,SSBP dan SSPB

Sampai berakhirnya Semester II TA.2018 tidak terdapat Ralat SPM, SSBP dan SSPB..

### F.4 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Sekretaris Mahkamah Agung R.I Nomor 42/PA/SK/XII/2017 tertanggal 04 Desember 2017 tentang Penunjukan **Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran/Pengguna Barang** pada Satuan Kerja di Lingkungan Mahkamah Agung R.I dan Badan Peradilan yang dibawahnya di seluruh Indonesia TA.2018 dan surat keputusan Sekretaris Selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Pengguna Barang pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi tentang **Penunjukan Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerima** Nomor W2.U10.27.KU./I/2018 tanggal 02 Januari 2018, menunjuk Surat Keputusan Sekretaris Selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Pengguna Barang pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi Nomor W2.U10.25.KU.01/I/2018, tanggal 02 Januari 2018 tentang **Penunjukan Pejabat Pembuat Komitmen dan Staf Pengelola Keuangan pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi** Tahun Anggaran 2018.

**Kantor Pengadilan Negeri Tebing Tinggi**  
**Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan,**  
**Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2018**

| No        | Aset Tetap                              | Masa    | Nilai Perolehan | Akumulasi      | Beban Penyus. | Nilai Buku     |
|-----------|---|---------|-----------------|----------------|---------------|----------------|
|           |   | Manfaat |                 | per-31-12-2018 | Tahun 2018    | Per 31-12-2018 |
| <b>A.</b> | <b>TANAH</b>                            |         |                 |                |               |                |
| 1         | Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I  | -       | -               | -              | -             | -              |
| 2         | Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II | -       | -               | -              | -             | -              |
| 3         | Tanah Bangunan Kantor Pemerintah        | -       | -               | -              | -             | -              |
|           | <b>Jumlah</b>                           |         | -               | -              | -             | -              |
| <b>B</b>  | <b>PERALATAN DAN MESIN</b>              |         |                 |                |               |                |
| 1         | Alat Bantu                              | 4       | -               | -              | -             | -              |
| 2         | Alat Angkutan Darat Bermotor            | 7       | -               | -              | -             | -              |
| 3         | Alat Pengolahan                         | 5       | -               | -              | -             | -              |
| 4         | Alat Kantor                             | 5       | -               | -              | -             | -              |
| 5         | Alat Rumah Tangga                       | 5       | -               | -              | -             | -              |
| 6         | Alat Studio                             | 5       | -               | -              | -             | -              |
| 7         | Alat Komunikasi                         | 5       | -               | -              | -             | -              |
| 8         | Komputer Unit                           | 4       | -               | -              | -             | -              |
| 9         | Peralatan Komputer                      | 4       | -               | -              | -             | -              |
| 10        | Alat Penerbangan                        | 4       | -               | -              | -             | -              |
|           | <b>Jumlah</b>                           |         | -               | -              | -             | -              |
| <b>C</b>  | <b>GEDUNG DAN BANGUNAN</b>              |         |                 |                |               |                |
| 1         | Bangunan Gedung Tempat Kerja            | 50      | -               | -              | -             | -              |
| 2         | Bangunan Gedung Tempat Tinggal          | 50      | -               | -              | -             | -              |
|           | <b>Jumlah</b>                           |         | -               | -              | -             | -              |
| <b>D</b>  | <b>JARINGAN</b>                         |         |                 |                |               |                |
| 1         | Instalasi Gardu Listrik                 | 40      | -               | -              | -             | -              |
| 2         | Jaringan Telepon                        | 20      | -               | -              | -             | -              |
|           | <b>Jumlah</b>                           |         | -               | -              | -             | -              |
| <b>E</b>  | <b>ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN</b>  |         |                 |                |               |                |
| 1         | Alat Angkutan Darat Bermotor            | 7       | -               | -              | -             | -              |
| 2         | Alat Kantor                             | 5       | -               | -              | -             | -              |
| 3         | Alat Rumah Tangga                       | 5       | -               | -              | -             | -              |
| 4         | Alat Studio                             | 5       | -               | -              | -             | -              |
| 5         | Komputer Unit                           | 4       | -               | -              | -             | -              |
| 6         | Peralatan Komputer                      | 4       | -               | -              | -             | -              |
| 7         | Bangunan Gedung Tempat tinggal          | 50      | -               | -              | -             | -              |
|           | <b>Jumlah</b>                           |         | -               | -              | -             | -              |
|           |   |         | -               | -              | -             | -              |